

SITE TERUKUR  
SKALA 1:5000

## BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN

### TUGAS AKHIR 135 / 57

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 28 Juni 2016  
Waktu : Gedung Eko Budihardjo, Rg. 102, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik,  
Universitas Diponegoro – Semarang.

Dilaksanakan Oleh :  
Nama : Kumalasari  
NIM : 21020112130120  
Judul : Kampung Nelayan Vertikal Tambak Lorok Semarang, dengan Pendekatan  
Desain *Sustainable Architecture*

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Bintang Noor Prabowo, ST, MT  
Dosen Pembimbing II : Dr. Ir.R. Siti Rukayah, MT  
Dosen Penguji I : Prof. Dr. Ing. Ir Gagoek Hardiman  
Dosen Penguji II : Ir. Bambang Suyono, MT

#### C. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Kampung Nelayan Vertikal Tambak Lorok Semarang, dengan Pendekatan Desain *Sustainable Architecture* dimulai pada pukul 9.00 WIB dan dihadiri oleh Bintang Noor Prabowo, ST,MT., Dr.Ir.Siti Rukayah, MT., Ir. Bambang Suyono,MT. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu  $\pm$  10 menit dengan pokok materi sebagai berikut:

- A. Latar Belakang
- B. Tinjauan Mengenai Kampung Nelayan Vertikal
- C. Tinjauan Mengenai Kampung Nelayan Tambak Lorok
- D. Analisa Kebutuhan Ruang

- E. Analisa Hubungan Ruang
- F. Analisa Kapasitas
- G. Besaran Ruang
- H. Analisa Pemilihan Site

Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dari para Dosen Penguji Dan Dosen Pembimbing yang berlangsung selama  $\pm$  15 menit. Berikut uraian lebih lanjut mengenai tanya jawab dan saran terhadap Landasan Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur Kampung Nelayan Vertikal Tambak Lorok dengan Pendekatan Desain *Sustainable Architecture*.

1. Bintang Noor Prabowo

**Pertanyaan**

Jadi menurut kamu apa saja karakteristik kampung nelayan tambak lorok ini yang menjadi kekhasan kampung ini

**Jawaban**

Jadi warga di kampung nelayan tambak lorok ini masih memegang teguh nilai nilai keagamaan seperti adanya kegiatan pengajian keliling tiap RT, kemudian masih banyak orang yang duduk duduk di depan rumah sekedar untuk ngobrol dengan tetangga, adanya obrolan obrolan antar penjual keliling dan pembeli, para nelayan yang sedang melakukan kegiatannya di kapal yang sudah di parkirkan, adanya kegiatan Siskamling dan Kerja Bakti.

**Saran**

Perjelas dan pertajam lagi mengenai karakteristik karakteristik kampung, hal ini akan mempermudah dalam proses selanjutnya. Jika tidak dapat menerapkan karakteristik kampung nelayan di tambak lorok yang kamu sebutkan sebagai judul tadi, maka desain kamu akan menjadi rumah susun, dan terhitung gagal dalam mendesain Kampung Vertikal

2. D.Ir. Siti Rukayah, MT

**Pertanyaan**

1. Para calon penghuni ini berasal dari mana? Letaknya dimana saja?
2. Bagaimana warga yang akan memperbaiki jaring, kan itu jaringnya berat, apakah mungkin untuk dibawa ke rumah mereka masing-masing

**Jawaban**

1. Calon Penghuni Kampung Nelayan Vertikal ini adalah warga RW 16 dan rumah rumah yang terletak di tepian laut, hal ini dikarenakan pada RTBL Pemerintah RW 16 akan dijadikan kawasan pengelolaan hasil tangkapan nelayan, dan untuk rumah yang berada di tepian laut ini dipilih yang paling dekat dengan laut dan jauh dari jalan lingkungan.
2. Jadi pada kondisi eksisting, para nelayan jika memperbaiki jaring yang rusak itu dibawa pulang ke rumah dan diperbaiki sambil bercengkrama dengan keluarga atau semacamnya. Namun pada kampung nelayan vertikal ini akan direncanakan adanya tempat perbaikan dan penyimpanan jaring terpusat yang letaknya berada di lantai paling bawah. Selain dapat meringankan nelayan juga dapat bercengkrama dengan nelayan lainnya ataupun warga lainnya.

**Saran**

Tampilkan rumah rumah dan fasilitas mana saja yang akan hilang dan penghuninya direlokasi di kampung vertikal kamu ini dengan lebih rinci.

**3. Ir. Bambang Suyono, MT****Pertanyaan**

Bangunan ini akan dijadikan berapa lantai dan memuat berapa KK?

**Jawaban**

Menurut peraturan pemerintah di daerah ini maksimal 4 lantai dengan jumlah calon penghuni sebanyak 384 KK yang terbagi menjadi 2 RW.

**Saran**

Masyarakat ini direlokasi, dan kondisi daerah disana memang cukup memprihatinkan, jikalau kamu merancang hunian di daerah sana, maka harus adanya peningkatan kualitas hidup bagi masyarakatnya, jangan sama saja dengan kondisi sebelumnya. Untuk menambah wawasan coba baca-baca teori-teori dari *pouch*.

**B. POKOK REVISI LP3A TUGAS AKHIR PERIODE 135/57**

Berdasarkan pertanyaan dan masukan dari tim penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (Seperti Terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap eksplorasi desain.

Demikian Berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 30 September 2016

Peserta Sidang

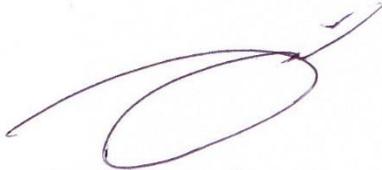


**Kumalasari**

NIM. 21020112130120

Mengetahui,

Pembimbing I



**Bintang Noor Prabowo, ST,MT**

NIP.19780712012121005

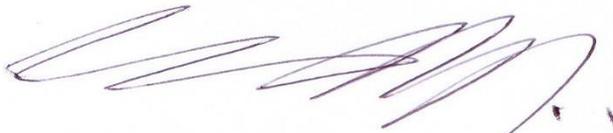
Pembimbing II



**Dr. Ir. R. Siti Rukayah, MT**

NIP.196806281998022001

Penguji I



**Prof. Dr. Ing. Ir Gagoek Hardiman**

NIP. 19530819 198303 1

Penguji II



**Ir. Bambang Suyono, MT**

NIP. 195308261981041001